

Seri Kitab Wahyu Pasal 14, Pembahasan #8 oleh Chris McCann

Selamat malam dan selamat datang di pembahasan Alkitab EBible Fellowship dalam Kitab Wahyu. Malam ini adalah pembahasan #8 tentang Wahyu, pasal 14, dan kita akan membaca Wahyu 14:6-7:

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum, dan ia berseru dengan suara nyaring: "Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air."

Malaikat atau pengabar yang terbang di tengah-tengah langit ini, sudah pasti, adalah Tuhan Yesus Kristus, Pengabar Perjanjian. Dialah yang menentukan bahwa saat itu adalah waktunya untuk mengirimkan air bah pada era Nuh; kemudian, itulah waktunya untuk Kristus datang ke dunia dan berjalan di antara manusia; kemudian datang waktu masa kerja gereja; kemudian datang akhir masa kerja gereja; kemudian datang Masa Kesusahan Besar. Allah adalah penentu "waktu dan masa"-Nya dan pernyataan ini dibuat oleh pengabar yang terbang di tengah-tengah langit.

Jika kita mencari kata "terbang", kita akan melihat kata ini sering merujuk pada Allah. Allah terbang di atas sayap-sayap angin. Dialah yang dapat mengirimkan Firman-Nya dengan sangat cepat dan "terbang" adalah ilustrasi yang baik dari kecepatan yang dapat ditempuh Firman Allah. Di sini, dalam Wahyu 14, ada perubahan dalam program. Kita telah membaca tentang 144.000 orang, buah sulung Allah, dalam beberapa ayat pertama, tetapi sekarang ada malaikat lain yang terbang "*di tengah-tengah langit, dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka.*" Hal ini mengingatkan kita tentang hal yang kita baca sebelumnya dalam Wahyu, pasal 7. Mari kita kembali ke sana. Dikatakan dalam Wahyu 7:4:

Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel.

Kemudian dilanjutkan dengan daftar 12 suku dengan 12.000 orang dalam masing-masing suku, dengan total 144.000 orang. Setelah itu, dikatakan dalam Wahyu 7:9:

Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

Kelompok yang lain ini adalah kelompok yang sangat besar, sejumlah orang yang terhitung banyaknya, dan mereka tiba-tiba muncul di surga, entah dari mana. Dengan berkat Allah dan melalui terbukanya mata rohani kita oleh Dia untuk memahami Firman-Nya, kita melihat 144.000 orang ini sebagai buah-buah sulung yang diselamatkan selama masa kerja gereja dan kemudian mereka diikuti oleh sejumlah orang banyak. Sedikit lebih jauh dalam ayat 13, ada satu pertanyaan yang ditanyakan, *“Dari manakah mereka datang?”* Dari mana asal mereka? Jawabannya adalah, *“Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar.”* Begitu Allah mengatakannya, Dia mengaitkan sejumlah orang banyak itu dengan “waktu dan masa” tertentu, dan kita tidak dapat mengaitkannya dengan periode waktu lainnya. Hal itu seperti 144.000 orang yang berkaitan dengan buah-buah sulung dan yang menunjukkan waktu saat mereka dikumpulkan – buah-buah sulung berkaitan dengan Pentakosta dan Pentakosta berhubungan dengan masa kerja gereja. Jadi, sekarang kita telah memaparkan semuanya. Allah memastikan bahwa kita memiliki informasi yang cukup untuk melihat bahwa Allah terlebih dahulu menyelamatkan buah sulung selama masa kerja gereja dan kemudian selama 6.100 hari terakhir dari Masa Kesusahan Besar, Dia membawa hasil panen terakhir yang berkaitan dengan Hari Raya Pengumpulan Hasil Pada Akhir Tahun.

Mereka ini adalah sejumlah orang banyak yang keluar dari Masa Kesusahan Besar.

Meskipun bukan seperti rincian yang dipaparkan Wahyu 7, kita memiliki gambaran yang mirip di sini dalam lima ayat pertama dalam Wahyu 14, diikuti dengan malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, *“dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi.”* Dan perhatikan bahwa Injil yang kekal diajarkan *“kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum”*, empat kelompok seluruhnya. Bandingkan ini dengan Wahyu 7:9: *“Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta.”* Keempat kelompok ini juga disebutkan di sana. Hal itu karena dalam ayat 6, kita diberikan pandangan sekilas tentang rencana Ke-Tuhanan – sekaranglah waktunya (karena 144.000 orang itu sudah aman dan terkunci) untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya, Masa Kesusahan Besar; itulah waktu untuk mengirimkan Hujan Pada Akhir Musim, pencurahan Roh Kudus kedua atau Yobel kedua. Jadi, Injil yang kekal diajarkan pada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Itulah lokasi sejumlah orang banyak itu di luar gereja dan karena injil diajarkan pada mereka pada “waktu dan masa” yang telah Allah tetapkan untuk menyelamatkan banyak orang, ada hasil yang besar: sejumlah orang banyak diselamatkan saat Allah menyelesaikan program keselamatan-Nya dengan cara yang luar biasa.

Memang, Tuhan menyimpan program yang terbaik hingga saat terakhir, yang dikatakan air berubah menjadi anggur; karena setelah anggurnya habis, kemudian Kristus melakukan mujizat mengubah air menjadi anggur dan anggur itu diberikan pada para jamuan pernikahan dan semua orang menyukainya – itu adalah anggur terbaik yang pernah terbayangkan dan dikatakan, *“Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang.”* Tetapi dalam program keselamatan Allah, Dia menetapkan, *“Aku akan menyelamatkan beberapa*

orang dalam Perjanjian Lama. Aku akan menyelamatkan lebih banyak lagi selama masa kerja gereja Perjanjian Baru, tetapi tidak sebanyak yang dipikirkan manusia. Kemudian, pada akhirnya, saat populasi dunia meledak dan gereja-gereja mati dan berada di bawah murka-Ku, maka Aku akan menyelamatkan sejumlah orang pilihan dengan jumlah terbesar yang pernah Aku pilih untuk diselamatkan. Aku menyimpan orang yang sangat banyak untuk dilahirkan pada saat itu, masuk kedalam dunia di mana binatang telah dilepaskan dan kelaliman berlipat ganda dan ada kemurtadan yang hebat di semua gereja. Itu akan menjadi waktu saat dosa mencapai puncaknya dan kelaliman berlimpah-limpah, kemudian Aku akan menggunakan “beberapa orang-orang”-Ku untuk mengerjakan tujuan pengiriman Injil ke seluruh penjuru dunia sehingga miliaran orang akan mendengarnya. Melalui ini, Aku akan menyelamatkan puluh jutaan orang dan menyelesaikan program keselamatan-Ku.”

Betapa luar biasanya rencana yang akan memberikan kemuliaan besar bagi Allah karena Dia telah memiliki “lengan” raksasa yaitu gereja-gereja korporat di dunia yang mewakili-Nya dan jumlahnya sekitar dua miliar orang dalam dunia dengan populasi sekitar tujuh miliar orang. Tentu saja, jika Saudara ingin menjangkau dunia yang berisi tujuh miliar orang, memiliki sumber daya besar yaitu dua miliar orang, adalah awal yang baik. Tapi Allah berkata, “Tidak, aku tidak akan menggunakan bahkan satu gereja pun dalam tubuh korporat ini. Aku tidak akan menggunakan umat Katolik atau Protestan atau kaum agama lain. Aku tidak akan menggunakan Paus, uskup, pastur, tua-tua, maupun diaken. Aku tidak akan menggunakan salah satu dari mereka sebab mereka adalah batu sandungan bagiku. Mereka semua telah melawanku. Aku akan menghakimi mereka dan tidak akan ada dari mereka yang diselamatkan dari sejumlah orang banyak itu, yang berada dalam gereja atau jemaatnya.”

Saat kita memikirkannya dengan pemahaman manusia, kita akan menyimpulkan, “Yah, itu hanyalah pekerjaan yang tidak mungkin. Sudah jelas tidak mungkin untuk Injil tersebar ke seluruh penjuru dunia di mana

populasinya sangat besar. Itu adalah populasi terbesar yang pernah mendiami muka bumi dan Saudara ingin menyelamatkan sejumlah orang banyak ketika Saudara sudah tidak menggunakan gereja-gereja? Gereja-gereja ini memiliki lokasi yang ideal di hampir seluruh bangsa di dunia, tetapi Saudara tidak ingin menggunakannya? Malahan, Saudara hanya akan menggunakan beberapa orang pilihan Allah di luar gereja dan jemaat?"

Tentu saja, dengan manusia, hal itu tidaklah mungkin, tetapi tidak dengan Allah. Dengan Allah, semua hal adalah mungkin dan Tuhan memunculkan media elektronik dan mengembangkannya dengan cara yang sangat hebat di seluruh penjuru bumi pada saat tertentu itu. Dia telah memiliki pengetahuan tentang teknologi selama ribuan tahun, jauh sebelum manusia mengetahuinya. Kemudian, menurut hikmat-Nya yang tak terbatas, Dia membuka beberapa rahasia dunia untuk memberikan manusia pengetahuan tentang hal-hal ini dan manusia perlahan-lahan mengembangkan teknologi hingga tepat pada saat dibutuhkan. Gereja telah berakhir, tetapi sekarang beberapa orang pilihan dapat berkumpul, menyatukan sumber daya dan mengirimkan Firman melalui gelombang radio dan melalui internet dan siaran satelit. Ini sangatlah hebat dan terutama melalui cara inilah Allah akan menyampaikan Firman-Nya sehingga sejumlah orang banyak dapat mendengar: *"Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus."* Benar-benar Allah yang luar biasa karena Ia telah memaparkan semua hal ini untuk menunjukkan kekuatan dan kemampuan luar biasa-Nya di mana Dia mendapatkan semua kemuliaan. Dia tidak hanya mengerjakan penebusan sebelum dunia dijadikan, tetapi Dia mendapatkan semua kemuliaan pada akhirnya saat Dia memberikan penebusan itu pada sejumlah orang banyak dan mereka diselamatkan.

Dalam ayat kita dalam Wahyu 14, malaikat lain yang terbang di tengah-tengah langit ini, memberitakan Injil yang kekal. Ini sangat mirip dengan ayat yang kita baca dalam Wahyu, pasal 8. Ini adalah pasal yang terfokus pada penghakiman akan gereja korporat dan Allah membicarakan gereja

sebagai “sepertiga” berkali-kali, saat mereka berada di bawah penghakiman. Pada akhir pasal, dalam ayat terakhir, dikatakan dalam Wahyu 8:13:

Lalu aku melihat: aku mendengar seekor burung nasar terbang di tengah langit dan berkata dengan suara nyaring: "Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di atas bumi oleh karena bunyi sangkakala ketiga malaikat lain, yang masih akan meniup sangkakalanya."

Kemudian dalam Wahyu, pasal 9, Allah mendeskripsikan secara rinci tentang Hari Penghakiman. Hari Penghakiman dimulai pada tanggal 21 Mei 2011, dan kita masih hidup dalam Hari Penghakiman, sehingga “tiga celaka” berkaitan dengan penghakiman bangsa. Wahyu 8:13 adalah ayat transisi antara penghakiman atas gereja, sekarang menyebar dan semakin luas, dan melingkupi semua orang yang mendiami bumi, yang tidak diselamatkan. Jadi, kita melihat cara penulisan yang hampir sama. Ada malaikat atau burung nasar, terbang di tengah-tengah langit, mengatakan, “*Celaka, celaka, celakalah mereka yang diam di atas bumi.*” Ini adalah Tuhan Yesus yang membuat perubahan dalam “waktu”. Masa Kesusahan Besar telah berakhir dan sekarang penghakiman atas seluruh penjuru dunia dimulai.

Wahyu, pasal 8, terutama terfokus pada penghakiman atas “sepertiga” (yaitu gereja-gereja). Kita tidak membaca tentang 144.000 orang yang diselamatkan atau sejenisnya. Itu adalah penghakiman atas gereja-gereja. Kemudian, berpindah ke penghakiman atas dunia, tetapi kita memiliki ayat transisi yang hampir sama dalam Wahyu 14:6. Allah melihatnya dari sudut pandang “keselamatan” yang lebih positif. Ada keselamatan pertama selama masa kerja gereja dari 144.000 orang itu dan kemudian ada transisi ke program keselamatan lainnya dan, sekali lagi, “*malaikat terbang di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya.*” Jadi, dalam satu makna, cara penulisan ini menandai transisi dari satu tahap ke tahap lain dan, dalam hal ini, adalah transisi dari akhir masa gereja ke Masa Kesusahan Besar. Dan dalam masa

Kesusahan Besar itulah (setelah 2.300 petang dan pagi) Allah mulai menginjili dunia, sekali lagi, untuk menyelamatkan sejumlah orang banyak yang dinyatakan oleh Wahyu 7 “keluar dari masa kesusahan besar”.